

## Analisis Hasil Praktik Rias Wajah Fantasi Tema Fauna pada Siswa Tata Kecantikan SMKS Pembangunan Daerah Lubuk Pakam

Nia Laurentin<sup>1</sup> Siti Wahidah<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Teknologi Pendidikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email: [laurentinnia3@gmail.com](mailto:laurentinnia3@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil analisis praktik rias wajah fantasi tema fauna pada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta PEMDA. penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 30 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar pengamatan hasil praktik rias wajah fantasi bertema fauna. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar pengamatan tersebut untuk memperoleh gambaran objektif mengenai hasil praktik siswa. Berdasarkan hasil penelitian analisis hasil praktik rias wajah fantasi tema fauna pada siswa tata kecantikan SMKS PEMDA, diperoleh rata-rata skor siswa sebesar 72, dengan skor tertinggi 79 dan skor terendah 67. Dari 30 orang sampel penelitian, diketahui bahwa 3 siswa (10%) berada pada kategori sangat baik, 4 siswa (13%) pada kategori baik, 13 siswa (43%) pada kategori cukup baik, dan 10 siswa (33%) pada kategori kurang baik. Dengan demikian, disimpulkan bahwa intensitas hasil praktik rias wajah fantasi bertema fauna dengan karakter Deer Girl termasuk dalam kategori cukup baik.

**Kata Kunci:** Hasil Praktik, Rias Wajah Fantasi, Fauna

### Abstract

*This study aims to determine the results of the analysis of fantasy-themed animal makeup practice among twelfth-grade Beauty Students at Private Vocational High School (SMK) PEMDA. This research uses a descriptive approach. The research population consisted of 30 students, with the sampling technique using total sampling. The research instrument used was an observation sheet for the results of fantasy-themed animal makeup practice. The research data were collected through the observation sheet to obtain an objective picture of the students' practice results. Based on the results of the practice analysis of fantasy-themed animal makeup among beauty students at SMK PEMDA, the students' average score was 72, with the highest score being 79 and the lowest score 67. Out of the 30 research sample students, it was found that 3 students (10%) were in the very good category, 4 students (13%) in the good category, 13 students (43%) in the fairly good category, and 10 students (33%) in the less good category. Thus, it is concluded that the intensity of the fantasy-themed facial makeup practice results with the Deer Girl character falls into the fairly good category.*

**Keywords:** Practice Results, Fantasy Makeup, Faun



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia (Hidayat, 2022). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki tingkat kemahiran yang cukup di bidangnya untuk mampu mengurangi kesenjangan antara ketersediaan lapangan kerja dan angkatan kerja (Fitriana, 2022). Rias wajah fantasi merupakan salah satu bentuk seni tata rias yang menonjolkan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan teknis dalam mengaplikasikan kosmetik di wajah (Haniifah, 2022). Dalam dunia kecantikan dan industri kreatif, rias wajah fantasi sering digunakan dalam berbagai acara, seperti pertunjukan seni, teater, karnaval, hingga kompetisi kecantikan (Santosa, 2022). Rias wajah fantasi merupakan

salah satu elemen fase F yang terdapat pada jurusan tata kecantikan kulit dan rambut, yang ada pada sekolah SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. Rias wajah fantasi memiliki beberapa materi, salah satunya adalah rias fantasi dengan karakter *Deer Girl*. Pada pembelajaran tata rias wajah fantasi ini siswa dituntut untuk menguasai teknik dalam pengaplikasian kosmetik *body painting* dengan baik. siswa juga dituntut untuk berimajinasi dalam menentukan desain pada rias wajah fantasi ini. Menurut Made (2023) tata rias wajah fantasi dikenal juga dengan istilah tata rias karakter khusus. Disebut tata rias karakter khusus karena menampilkan wujud rekaan dengan mengubah wajah tidak realistik.

Peneliti telah melakukan observasi pada bulan Desember 2024 dan diketahui bahwa proses pembelajaran rias fantasi di SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam masih terdapat beberapa masalah seperti: siswa masih mengalami kesulitan dalam pemilihan warna karakter sehingga hasilnya kurang sesuai dengan karakter yang akan dibuat, siswa juga mengalami kesulitan pada saat mengaplikasikan teknik *blending*, selanjutnya siswa juga merasa kesulitan dalam mendesain rias fantasi untuk berbagai karakter, hal ini disebabkan siswa kesulitan berinovasi karena kurangnya mengakses sumber belajar, kesulitan lain yang dihadapi siswa adalah ketika mereka harus menyesuaikan bentuk wajah model dengan bentuk karakter yang dibuat, dan masih terdapat siswa yang kesulitan dalam menguasai Teknik dan prosedur rias fantasi. Menurut Tilaar (2022) Rias wajah fantasi adalah suatu seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya. Menurut Aritonang, dkk (2022) tata rias fantasi adalah hasil pemikiran manusia, kreativitas yang dituangkan dalam seni merias, ini meliputi banyak hal seperti berbagai tingkat usia, karakter delineasi, ciri kepribadian, fitur wajah yang tidak biasa, tokoh simbolik, hingga luka memar dan cacat yang dibuat tanpa menghiasi atau meningkatkan aspek korektif atau keindahan wajah manusia atau tokoh.

Menurut Djen (2022) rias wajah fantasi dapat juga merupakan perwujudan khayalan seorang ahli kecantikan yang ingin melukiskan angan-angan berupa, tokoh sejarah, pribadi, bunga atau hewan, dengan merias wajah, melukis di badan, menata rambut busana dan kelengkapannya dengan kata lain merupakan khayalan semata dan tidak riil keberadaannya. Misalnya wujud seorang ratu yang cantik, putri bunga, putri dewi laut, putri duyung, air, api atau yang lainnya. Tema *Deer Girl* merupakan representasi dari karakter fantasi yang bersumber dari mitos dan cerita rakyat, khususnya dari budaya Amerika Utara, yang menggambarkan hubungan manusia dengan alam secara simbolis. Sosok *Deer Girl* sebagai penjaga hutan setengah manusia dan setengah rusa menandakan perpaduan antara kekuatan alam dan keindahan manusia. Pada penelitian ini indikator penilaian hasil praktik rias wajah fantasi bertema *Deer Girl* dinilai pada (1) Ketepatan pengaplikasian foundation, (2) Ketepatan Membentuk Alis *Deer Girl*, (3) Hasil *Blending* Countur, (4) Hasil Aplikasi Kombinasi Warna *Eyeshadow Deer Girl*, (5) Hasil Membentuk Bibir tema *Deer Girl* dan (6) Hasil Keseluruhan Tata Rias Wajah Fantasi *Deer Girl*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian "Analisis Hasil Praktik Rias Wajah Fantasi Tema Fauna Pada Siswa Tata Kecantikan SMK Swasta PEMDA".

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut yaitu: Siswa masih mengalami kesulitan dalam pemilihan warna karakter sehingga hasilnya kurang sesuai dengan karakter yang akan dibuat Siswa juga mengalami kesulitan pada saat mengaplikasikan teknik *blending* pada rias fantasi. Siswa kesulitan dalam mendesain rias fantasi karakter khususnya karakter *Deer Girl*. Siswa belum menguasai teknik dan prosedur rias fantasi yang sesuai dengan tema *deer girl*. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta mengingat keterbatasan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: Materi pada

penelitian ini hanya membahas mengenai hasil praktik rias fantasi dengan tema fauna dan karakter *Deer Girl* pada area wajah, dan dibatasi pada indikator : (1) Ketepatan pengaplikasian foundation, (2) Ketepatan Membentuk Alis *Deer Girl*, (3) Hasil Blending Countur, (4) Hasil Aplikasi Kombinasi Warna Eyeshadow *Deer Girl*, (5) Hasil Membentuk Bibir tema *Deer Girl*, (6) Hasil Keseluruhan Tata Rias Wajah Fantasi *Deer Girl*, Subjek penelitian adalah siswa fase "F" (kelas XII) jurusan tata kecantikan kulit dan rambut SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hasil Praktik Rias Wajah Fantasi Tema Fauna yang dibatasi indikator Pada Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam? dan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil Praktik Rias Wajah Fantasi Tema Fauna Pada Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Pembangun Daerah Lubuk Pakam yang beralamat di Jalan T.Raja Muda No. 11 Lubuk Pakam, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terdapat sejumlah objek yang dapat dijadikan sumber data, yang diharapkan dapat memberikan data-data yang dibutuhkan seorang peneliti (Arikunto, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa fase F (Kelas XII) Jurusan tata kecantikan SMK Swasta Pembangun Daerah Lubuk Pakam yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2022). Adapun tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat- sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel akan menggunakan teknik *Probability sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang memberi peluang/kesempatan yang sama bagi anggota populasi, dengan metode total sampling, Berdasarkan hal tersebut peneliti jumlah sampel pada peneltian ini sebanyak 30 siswa Tata Kecantikan di SMK Swasta Pembangun Daerah Lubuk Pakam, dengan asumsi siswa memiliki karakteristik yang sama. Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel, yang bertujuan untuk memudahkan penelitian di lapangan. maka penulis perlu merumuskan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu, Hasil praktik rias fantasi yang dilakukan siswa SMK Swasta Pembangun Daerah Lubuk Pakam dalam melakukan rias fantasi merupakan suatu proses akhir yang dilakukan oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil pengamatan ini akan dijarah oleh 3 observer dengan kriteria penilaian menggunakan lembar pengamatan dengan rubrik penilaian 4, 3, 2,1 dan Hasil praktik rias wajah fantasi meliputi : (1) Ketepatan pengaplikasian *foundation*, (2) Ketepatan Membentuk Alis *Deer Girl*, (3) Hasil *Blending Countur*, (4) Hasil Aplikasi Kombinasi Warna *Eyeshadow Deer Girl*, (5) Hasil Membentuk Bibir tema *Deer Girl* dan (6) Hasil Keseluruhan Tata Rias Wajah Fantasi *Deer Girl*.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar pengamatan. Teknik tersebut digunakan untuk menjaring data kemampuan praktek rias wajah fantasi siswa SMK Swasta Pembangun Daerah Lubuk Pakam yang diamati oleh 3 (tiga) orang pengamat (observer),

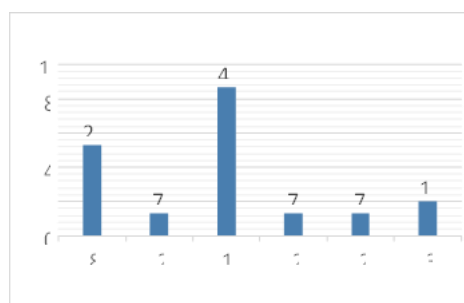
dimana ketiga observer adalah orang yang berkompeten dan ahli di bidang rias fantasi. Hasil penilaian 3 orang pengamat akan menjadi data dalam penelitian ini. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui lembar pengamatan/observasi secara langsung. Pengamatan secara langsung dalam hal ini yang diamati adalah Hasil Praktik Tata Rias Fantasi Pada Siswa SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam Medan sesuai kriteria indikator penilaian praktek rias fantasi. Pengamatan yang dilakukan dengan memberi skor pada setiap indikator yang menunjukkan hasil yang baik untuk melakukan praktek rias fantasi. Setelah data semua dikumpulkan, maka data tersebut segera ditabulasikan dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian dan selanjutnya dianalisis secara statistic. Dalam hal ini digunakan teknik analisis data sebagai berikut : Mentabulasi data, Uji Kecenderungan dan Analisis hasil rias wajah fantasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang, penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui hasil praktik rias wajah fantasi tema fauna pada siswa kelas XII tata kecantikan SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan lembar pengamatan hasil praktik rias wajah fantasi tema fauna dengan karakter *deer Girl* yang dibagi menjadi 6 Indikator. Adapun Indikatornya adalah sebagai berikut: (1) Ketepatan pengaplikasian *foundation*, (2) Ketepatan Membentuk Alis *Deer Girl*, (3) Hasil Blending Countur, (4) Hasil Aplikasi Kombinasi Warna Eyeshadow *Deer Girl*, (5) Hasil Membentuk Bibir tema *Deer Girl*, dan (6) Hasil Keseluruhan Tata Rias Wajah Fantasi *Deer Girl*.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentasi
1.	67-68	8	27%
2.	69-70	2	7%
3.	71-72	13	43%
4.	73-74	2	7%
5.	75-76	2	7%
6.	77-79	3	10%
Jumlah		30	100%



**Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Data Hasil Praktik Rias Wajah Fantasi**

Berdasarkan data frekuensi hasil praktik rias wajah fantasi tema fauna dengan karakter *deer Girl*, mendapatkan skor tertinggi berada di antara skor rata-rata dengan interval Kelas ke 3 (71-72) sebanyak 13 orang (43%) lalu pada kelas interval 1 sebanyak 8 orang (27%), lalu kelas interval ke 6 (77-79) sebanyak 3 orang (10%), selanjutnya kelas interval ke 2, 4 dan ke 5 dimana masing-masing kelas sebanyak 2 orang (7%).

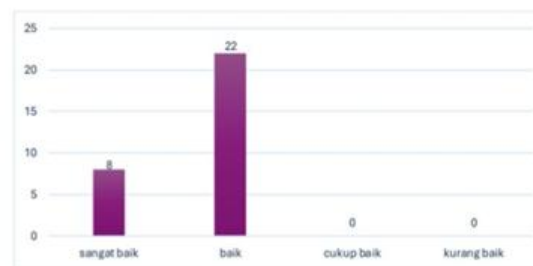
**Tabel 2. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Hasil Praktik Rias Wajah Fantasi Tema Fauna Dengan Karakter *Deer Girl***

Interval Kelas	F. absolut	F. Relatif	Kategori
> 76	3	10%	Sangat Baik
73 – 76	4	13%	Baik
70 - 73	13	43%	Cukup baik
< 70	10	33%	Kurang Baik
Jumlah	30	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang sampel penelitian, 3 orang (10%) cenderung sangat baik, lalu 4 orang (13%) cenderung baik, dan 13 orang (43%) cenderung Cukup baik, lalu 10 orang (33%) cenderung kurang baik. Dengan demikian yang memiliki persentase tertinggi adalah pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas Hasil Praktik rias wajah fantasi tema fauna dengan karakter deer Girl tergolong kategori cukup Baik.

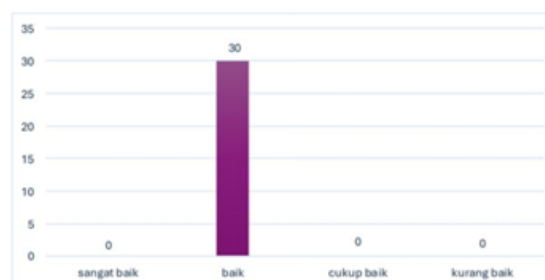
**Tabel 3. Sebaran Data Masing-Masing Indikator Pada Hasil Praktik Rias Wajah Fantasi Tema Fauna Dengan Karakter *Deer Girl***

No	Indikator	Skor penilaian							
		Sangat baik		Baik		Cukup		Kurang	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ketepatan pengaplikasian <i>foundation</i>	8	27 %	22	73 %	0	0 %	0	0 %
2	Ketepatan Membentuk Alis <i>Deer Girl</i> ,	0	0%	30	100 %	0	0 %	0	0 %
3	Hasil Blending Countur	0	0%	30	100 %	0	0 %	0	0 %
4	Hasil Aplikasi Kombinasi Warna <i>Eyeshadow Deer Girl</i> ,	0	0%	30	100 %	0	0 %	0	0 %
5	Hasil Membentuk Bibir tema <i>Deer Girl</i> ,	2	7%	28	93 %	0	0 %	0	0 %
6	Hasil Keseluruhan Tata Rias Wajah Fantasi <i>Deer Girl</i>	0	0%	30	100 %	0	0 %	0	0 %



**Gambar 2. Diagram Skor Ketepatan Pengaplikasian Foundation**

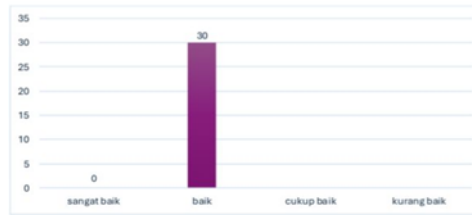
Hasil Ketepatan pengaplikasian *foundation* yaitu frekuensi siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (27%). Frekuensi siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 22 (73%). Dari hasil penilaian pengamatan secara keseluruhan bahwa rata-rata siswa dikategorikan baik.



**Gambar 3. Diagram Skor Membentuk Alis *Deer Girl***

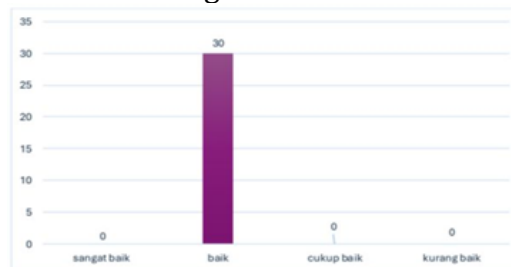


Hasil ketepatan membentuk alis *Deer Girl* yaitu frekuensi siswa seluruhnya berada pada kategori baik sebanyak 30 siswa (100%). Dari hasil penilaian pengamatan secara keseluruhan bahwa rata-rata siswa dikategorikan baik.



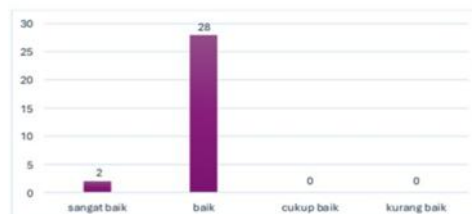
Gambar 4. Diagram Skor Hasil *Blending Contour*

Hasil pengamatan dari hasil *blending countur* yaitu frekuensi siswa seluruhnya berada pada kategori baik sebanyak 30 siswa (100%). Dari hasil penilaian pengamatan secara keseluruhan bahwa rata-rata siswa dikategorikan baik.



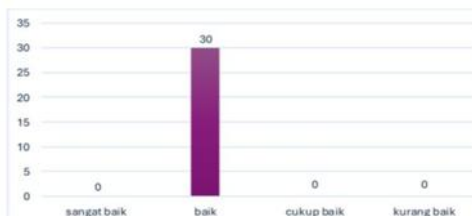
Gambar 5. Diagram Skor Hasil Aplikasi Kombinasi Warna *Eyeshadow Deer*

Hasil pengamatan dari hasil aplikasi kombinasi warna *eyeshadow Deer Girl*, yaitu frekuensi siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 30 siswa (100%). Dari hasil penilaian pengamatan secara keseluruhan bahwa rata-rata siswa dikategorikan baik.



Gambar 6. Diagram Skor Hasil Membentuk Bibir Tema *Deer Girl*

Hasil pengamatan dari hasil membentuk bibir tema *Deer Girl* yaitu frekuensi siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 2 (7%). frekuensi Siswa yang berada pada kategori baik 28 (93%).



Gambar 7. Diagram Skor Ketepatan Hasil Keseluruhan Tata Rias Wajah Fantasi

Hasil pengamatan dari hasil keseluruhan tata rias wajah fantasi *Deer Girl* yaitu yaitu frekuensi siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 30 siswa (100%). Dari hasil penilaian pengamatan secara keseluruhan bahwa rata-rata siswa dikategorikan baik. Berdasarkan hasil analisis data pada indikator ketepatan pengaplikasian foundation, frekuensi siswa berada pada

kategori baik dengan jumlah 22 orang (73%). Temuan ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mengaplikasikan foundation satu tingkat lebih cerah dari warna kulit secara merata dan rapi sesuai dengan ketentuan rias wajah karakter. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa telah memahami prosedur pengaplikasian foundation pada rias wajah karakter Deer Girl. Hasil ini sejalan dengan penelitian Permatasari (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan foundation dapat menyamarkan kekurangan pada wajah serta menghasilkan warna kulit yang lebih merata. Pada indikator ketepatan membentuk alis, seluruh siswa 30 orang (100%) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu membentuk alis sesuai karakter Deer Girl, yaitu dengan meratakan bagian atas alis, membuat lengkungan kecil pada bagian bawah, serta memperpanjang ujung alis. Temuan ini mendukung penelitian Tambunan (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam mengaplikasikan bentuk alis yang tepat berkontribusi pada kualitas riasan karakter. Dengan demikian, siswa telah memahami prosedur pembentukan alis pada rias wajah karakter Deer Girl. Indikator hasil blending contour juga menunjukkan seluruh siswa 30 orang 100% berada pada kategori baik. Siswa telah mampu melakukan blending contour warna cokelat dengan gradasi yang semakin terang ke bagian dalam secara rapi dan merata. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami teknik shading wajah pada rias karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian Afifi (2025) yang menyatakan bahwa blending contour yang baik berpengaruh terhadap kualitas tata rias wajah, khususnya pada model foto katalog produk.

Selanjutnya, pada indikator hasil aplikasi kombinasi warna eyeshadow, seluruh siswa (30 orang/100%) berada pada kategori baik. Siswa telah mampu mengaplikasikan kombinasi warna eyeshadow yang sesuai dengan ketentuan karakter Deer Girl, yaitu cokelat pada kelopak dan gradasi hitam pada sudut luar sehingga tampak jelas dan tegas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2023) yang menyatakan bahwa kombinasi warna eyeshadow dapat memengaruhi kualitas riasan mata dan keseluruhan tampilan wajah. Dengan demikian, siswa telah memahami prosedur pengaplikasian eyeshadow karakter Deer Girl. Pada indikator membentuk bibir tema Deer Girl, sebanyak 28 orang siswa (97%) berada pada kategori baik. Siswa telah mampu membentuk bibir sesuai ketentuan, yaitu bagian atas berwarna hitam dengan ujung bibir terangkat, serta bagian bawah berwarna kecokelatan dengan bentuk bibir penuh. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ulfa (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan lipstick yang tepat dapat membentuk tampilan bibir secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami prosedur pembentukan bibir pada rias wajah karakter Deer Girl. Secara keseluruhan, indikator hasil tata rias wajah fantasi karakter Deer Girl menunjukkan seluruh siswa 30 orang (100%) berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa sudah mampu menerapkan seluruh rangkaian prosedur tata rias, mulai dari penggunaan foundation, pembentukan alis, blending contour, aplikasi kombinasi warna eyeshadow, hingga pembentukan bibir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap prosedur rias wajah karakter Deer Girl sudah optimal sehingga menghasilkan riasan akhir yang baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data secara keseluruhan maka diketahui bahwa, nilai hasil praktik rias wajah karakter tema fauna dengan karakter *Deer Girl* di SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dari 30 orang sampel penelitian, 3 orang (10%) cenderung sangat baik, lalu 4 orang (13%) cenderung baik, dan 13 orang (43%) cenderung Cukup baik, lalu 10 orang (33%) cenderung kurang baik.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Hanifah (2022) dengan judul “Adaptasi Dewi Nyx Pada Tata Rias Wajah Fantasi Untuk Pesta Halloween” hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Adaptasi dari dewi Nyx pada tata rias wajah fantasi menghasilkan *look makeup* baru untuk kesempatan pesta malam Halloween. Hal ini membuktikan kedua penelitian ini sama-sama menunjukkan hasil yang cukup baik. Selanjutnya hasil penelitian ini

juga menunjukkan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2024) dengan judul penelitian “Analisis Hasil Praktek Tata Rias Wajah Fantasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan” hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada indikator hasil keseluruhan praktek Tata Rias Wajah Fantasi cenderung Baik, dari persamaan penelitian ini dapat dilihat bahwa kedua penelitian sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melaksanakan praktik rias wajah karakter. Selanjutnya hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2022) dengan judul penelitian “Keterampilan rias wajah fantasi untuk kelompok PKK POKGI 2 Melalui Pelatihan di Pedukuhan Mantup Baturetno Banguntapan”. hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) peserta telah mampu memahami pengetahuan dan keterampilan dalam merias wajah Fantasi. Hal ini membuktikan kedua penelitian ini sama-sama menunjukkan hasil yang cukup baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam tata rias wajah fantasi tema *Deer Girl* berada pada kategori baik. Pada indikator ketepatan pengaplikasian *foundation*, sebanyak 22 siswa (73%) berada pada kategori baik. Pada indikator ketepatan membentuk alis, hasil blending contour, kombinasi warna *eyeshadow*, dan hasil keseluruhan riasan, seluruh siswa (30 siswa atau 100%) menunjukkan kategori baik. Sementara itu, pada indikator membentuk bibir, sebanyak 28 siswa (97%) juga berada pada kategori baik. Dengan demikian, secara keseluruhan siswa telah menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam melakukan rias wajah fantasi *Deer Girl*. Berdasarkan hasil pengamatan pada hasil praktik rias wajah fantasi tema fauna siswa di SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam yang dinilai dari 30 orang sampel penelitian, 3 orang (10%) cenderung sangat baik, lalu 4 orang (13%) cenderung baik, dan 13 orang (43%) cenderung Cukup baik, lalu 10 orang (33%) cenderung kurang baik. Dengan demikian yang memiliki persentase tertinggi adalah pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas Hasil Praktik rias wajah fantasi tema fauna dengan karakter *deer Girl* tergolong kategori cukup Baik.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Guru sebaiknya memberikan Latihan tambahan dan bimbingan teknis khusus mengenai rias wajah fantasi. Siswa diharapkan lebih aktif berlatih secara mandiri, baik melalui media pembelajaran daring, video tutorial, maupun praktik langsung di luar jam Pelajaran, Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas indikator penelitian agar hasilnya lebih komprehensif, seperti dengan menambah indikator teknik pengambilan gambar hasil riasan, pemilihan produk kosmetik, atau pengaruh kreativitas siswa terhadap kualitas riasan karakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adistya, R. (2022). Kepuasan klien dalam tata rias wajah modern. *Jurnal Estetika Kosmetika*
- Afifi, Astrida Alfin. (2025) Perbandingan Proporsi Foundation Liquid dan Cream Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Model Katalog Produk. *Jurnal Tata Rias*. Volume 14 Nomor 1 (April 2025), hal. 123-130 | E-ISSN: 3063-718X
- Arikunto. S. (2022). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aritonang, R dkk (2022). *Rias Fantasi*. Medan: Unimed Press.
- Aucoin, K. (2023). Face Forward: Mastering Makeup Artistry for Stage and Fantasy Looks. New York: HarperCollins.





- Barnes, S. L. (2023). A technique for maximizing details in numerical weather map analysis. *Journal of Applied Meteorology and Climatology*, 3(4), 396-409.
- Depdiknas.(2003).Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Djen, Moch Suryopranoto., (2022). *Tata rias wajah siang, sore, malam, tata rias panggung, tata rias fantasi*. Jakarta. Karya Utama.
- Eldridge, L. (2022). *The Art of Makeup: Blending Techniques and Character Transformation*. Los Angeles: Makeup Pro Studio.
- Ermavianti, Dwi., Susilowati, Ani. (2023). *Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art, dan Rias Wajah Khusus dan Kreatif*. Yogyakarta. Penerbit andi.
- Fadhlurrahman, Muhaammad (2024). Analisis Manajemen Konstruksi pada Pembangunan Gudang PT. PJPT Senopati. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024. ISSN: 2614-3097(online)
- Fitriana. (2022) Link and Match Pendidikan Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Industri Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 549- 562.
- Ginting. Salsabila Alvilia. (2024). Analisis Hasil Praktik Tata Rias Karakter Tua pada Siswa SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Hagen, K. (2022). *Fashion Illustration for Designers*. Pearson.
- Haniifah, Yaasmin Nur. (2022). Adaptasi Dewi Nyx Pada Tata Rias Wajah Fantasi Untuk Pesta Halloween. *Jurnal Tata rias*. P-ISSN 2303-2391
- Hutcheon, L. (2023). *A Theory of Adaptation*. Routledge.
- Indaryani, Emy.dkk (2022). Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rias Karakter dan Fantasi. Jakarta. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Jung, C. G. (2022). *Man and His Symbols*. Anchor Press
- Kartono, K. (2024). *Psikologi Kecantikan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Keraf, Gorys. (2023). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Made, Diah Angendari. (2023). Pengembangan Tata Rias Fantasi Dengan Sumber Ide Mitologi China. *Jurnal BOSAPARIS : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. DOI: <https://doi.org/10.23887/jjpkk.v9i3.22144>
- McGrath, P. (2023). *Color Theory and Eye Design in Fantasy Makeup*. New York: BeautyWorks Publishing.
- Middleton, K. (2022). *Color Theory for the Make up Artist: Understanding Color and Light for Beauty and Special Effects* (edisi ke 2). Taylor & Francis
- Murniati. (2023). *Dasar-Dasar Tata Rias*. Jakarta: Erlangga
- Nurhuda. (2022). *Landasan Pendidikan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Paningkiran, H. (2023). *Make Up Karakter untuk Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Permatasari, Fani. (2025). Perbedaan Hasil Rias Wajah Menggunakan Teknik Facelift Tape Vertikal dan Horizontal Pada Mature Skin. *Jurnal Tata Rias*. Volume 14 Nomor 2 (Agustus 2025), hal. 188-194 | E-ISSN: 3063-718X
- Rangkuti, I.N dkk (2023). *Tata Rias fantasi*. Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan.
- Reddit. (2023, Oktober 20). *How do I properly cover up my eyebrows when brow blocking?* *Reddit/r/Drag*.
- Sugiono, (2022).*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.